



BUPATI KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO
NOMOR 2 TAHUN 2023

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KULON PROGO,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 23 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1951 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 Republik Indonesia untuk Penggabungan Daerah Daerah Kabupaten Kulon Progo dan Adikarta dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta menjadi satu Kabupaten dengan nama Kulon Progo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1951 Nomor 101);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14 dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten di Djawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KULON PROGO
dan
BUPATI KULON PROGO

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN
2023.

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah.
2. Penerimaan Daerah adalah uang yang masuk ke kas Daerah.
3. Pengeluaran Daerah adalah uang yang keluar dari kas Daerah.
4. Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
5. Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
6. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
7. Bupati adalah Bupati Kulon Progo.
8. Daerah adalah Kabupaten Kulon Progo.

Pasal 2

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 semula sebesar Rp1.656.270.949.755,00 bertambah sebesar Rp175.643.943.207,00 sehingga menjadi Rp1.831.914.892.962,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan daerah
 - a. Semula Rp1.602.783.129.755,00
 - b. Bertambah Rp63.857.528.378,00
 - Jumlah pendapatan daerah setelah perubahan Rp1.666.640.658.133,00
2. Belanja daerah
 - a. Semula Rp1.623.397.757.352,00
 - b. Bertambah Rp162.643.943.207,00
 - Jumlah belanja daerah setelah perubahan Rp1.786.041.700.559,00

3. Pembiayaan daerah
- a. Penerimaan Pembiayaan
- | | | |
|--|----------------------|----------------------|
| 1) Semula | Rp53.487.820.000,00 | |
| 2) Bertambah | Rp111.786.414.829,00 | |
| Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan | | Rp165.274.234.829,00 |
- b. Pengeluaran Pembiayaan
- | | | |
|--|---------------------|----------------------|
| 1) Semula | Rp32.873.192.403,00 | |
| 2) Bertambah | Rp13.000.000.000,00 | |
| Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan | | Rp45.873.192.403,00 |
| Jumlah pembiayaan neto setelah perubahan | | Rp119.401.042.426,00 |
| Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan | | Rp0,00 |

Pasal 3

Anggaran pendapatan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 bersumber dari:

- a. Pendapatan asli daerah
- | | | |
|---|----------------------|----------------------|
| 1) Semula | Rp281.331.590.510,00 | |
| 2) Bertambah | Rp27.115.172.687,00 | |
| Jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan | | Rp308.446.763.197,00 |
- b. Pendapatan transfer
- | | | |
|--|------------------------|------------------------|
| 1) Semula | Rp1.313.451.539.245,00 | |
| 2) Bertambah | Rp36.742.355.691,00 | |
| Jumlah pendapatan transfer setelah perubahan | | Rp1.350.193.894.936,00 |
- c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah
- | | | |
|---|--------------------|--------------------|
| 1) Semula | Rp8.000.000.000,00 | |
| 2) Bertambah | Rp0,00 | |
| Jumlah Lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah perubahan | | Rp8.000.000.000,00 |

Pasal 4

(1) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a bersumber dari:

- a. Pajak daerah
- | | | |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| 1) Semula | Rp104.777.613.000,00 | |
| 2) Bertambah | Rp9.878.671.700,00 | |
| Jumlah pajak daerah setelah perubahan | | Rp114.656.284.700,00 |

b. Retribusi daerah;		
1) Semula	Rp10.718.221.842,00	
2) Berkurang	Rp(65.662.495),00	
Jumlah retribusi daerah setelah perubahan		Rp10.652.559.347,00
c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah		
1) Semula	Rp17.399.540.792,00	
2) Bertambah	Rp949.067.877,00	
Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah setelah perubahan		Rp18.348.608.669,00
d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah;		
1) Semula	Rp148.436.214.876,00	
2) Bertambah	Rp16.353.095.605,00	
Jumlah Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah setelah perubahan		Rp164.789.310.481,00

(2) Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b bersumber dari:

a. Transfer pemerintah pusat;		
1) Semula	Rp1.129.436.805.000,00	
2) Bertambah	Rp8.866.454.402,00	
Jumlah Transfer pemerintah pusat setelah perubahan		Rp1.138.303.259.402,00
b. Transfer antar daerah;		
1) Semula	Rp184.014.734.245,00	
2) Bertambah	Rp27.875.901.289,00	
Jumlah Transfer antar daerah setelah perubahan		Rp211.890.635.534,00

(3) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b bersumber dari:

a. Pendapatan hibah		
1) Semula	Rp8.000.000.000,00	
2) Bertambah	Rp0,00	
Jumlah Pendapatan hibah setelah perubahan		Rp8.000.000.000,00
b. Dana darurat		
1) Semula	Rp0,00	
2) Bertambah	Rp0,00	
Jumlah Dana darurat setelah perubahan		Rp0,00
c. Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan		
1) Semula	Rp0,00	
2) Bertambah	Rp0,00	
Jumlah Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan		Rp0,00

Pasal 5

Anggaran belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas:

a.	Belanja operasi		
1)	Semula	Rp1.226.378.682.312,00	
2)	Bertambah	Rp129.226.074.949,00	
	Jumlah Belanja operasi setelah perubahan		Rp1.355.604.757.261,00
b.	Belanja modal		
1)	Semula	Rp208.796.398.853,00	
2)	Bertambah	Rp30.262.605.827,00	
	Jumlah Belanja modal setelah perubahan		Rp239.059.004.680,00
c.	Belanja tidak terduga		
1)	Semula	Rp7.760.756.803,00	
2)	Berkurang	Rp(3.448.360.766,00)	
	Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan		Rp4.312.396.037,00
d.	Belanja transfer		
1)	Semula	Rp180.461.919.384,00	
2)	Bertambah	Rp6.603.623.197,00	
	Jumlah Belanja transfer setelah perubahan		Rp187.065.542.581,00

Pasal 6

(1) Belanja operasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a terdiri atas:

a.	Belanja pegawai		
1)	Semula	Rp681.783.516.248,00	
2)	Bertambah	Rp34.749.898.425,00	
	Jumlah Belanja pegawai setelah perubahan		Rp716.533.414.673,00
b.	Belanja barang dan jasa		
1)	Semula	Rp453.377.579.260,00	
2)	Bertambah	Rp61.704.530.804,00	
	Jumlah Belanja barang dan jasa setelah perubahan		Rp515.082.110.064,00
c.	Belanja bunga		
1)	Semula	Rp0,00	
2)	Bertambah	Rp0,00	
	Jumlah Belanja bunga setelah perubahan		Rp0,00
d.	Belanja subsidi		
1)	Semula	Rp1.962.404.000,00	
2)	Bertambah	Rp0,00	
	Jumlah Belanja subsidi setelah perubahan		Rp1.962.404.000,00

e.	Belanja hibah		
	1) Semula	Rp70.797.932.804,00	
	2) Bertambah	Rp32.353.445.720,00	
	Jumlah Belanja hibah setelah perubahan		Rp103.151.378.524,00
f.	Belanja bantuan sosial		
	1) Semula	Rp18.457.250.000,00	
	2) Bertambah	Rp418.200.000,00	
	Jumlah Belanja bantuan sosial setelah perubahan		Rp18.875.450.000,00

(2) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b terdiri atas:

a.	Belanja modal tanah		
	1) Semula	Rp4.513.733.600,00	
	2) Bertambah	Rp1.647.525.400,00	
	Jumlah Belanja modal tanah setelah perubahan		Rp6.161.259.000,00
b.	Belanja modal peralatan dan mesin		
	1) Semula	Rp63.371.881.553,00	
	2) Bertambah	Rp17.375.360.798,00	
	Jumlah Belanja modal peralatan dan mesin setelah perubahan		Rp80.747.242.351,00
c.	Belanja modal gedung dan bangunan		
	1) Semula	Rp59.014.194.100,00	
	2) Bertambah	Rp3.812.896.212,00	
	Jumlah Belanja modal gedung dan bangunan setelah perubahan		Rp62.827.090.312,00
d.	Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi		
	1) Semula	Rp80.935.630.400,00	
	2) Bertambah	Rp3.954.734.100,00	
	Jumlah Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi setelah perubahan		Rp84.890.364.500,00
e.	Belanja modal aset tetap lainnya		
	1) Semula	Rp704.259.200,00	
	2) Bertambah	Rp3.477.089.317,00	
	Jumlah Belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan		Rp4.181.348.517,00
f.	Belanja modal aset lainnya		
	1) Semula	Rp256.700.000,00	
	2) Berkurang	Rp(5.000.000,00)	
	Jumlah Belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan		Rp251.700.000,00

(3) Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c terdiri atas:

Belanja tidak terduga

a. Semula	Rp7.760.756.803,00	
b. Berkurang	Rp(3.448.360.766,00)	
Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan		Rp4.312.396.037,00

(4) Belanja transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d, terdiri atas:

a. Belanja bagi hasil

1) Semula	Rp11.549.583.484,00	
2) Bertambah	Rp2.019.049.897,00	
Jumlah Belanja bagi hasil setelah perubahan		Rp13.568.633.381,00

b. Belanja bantuan keuangan

1) Semula	Rp168.912.335.900,00	
2) Bertambah	Rp4.584.573.300,00	
Jumlah Belanja bantuan keuangan setelah perubahan		Rp173.496.909.200,00

Pasal 7

Anggaran pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas:

a. Penerimaan pembiayaan

1) Semula	Rp53.487.820.000,00	
2) Bertambah	Rp111.786.414.829,00	
Jumlah Penerimaan pembiayaan setelah perubahan		Rp165.274.234.829,00

b. Pengeluaran pembiayaan

1) Semula	Rp32.873.192.403,00	
2) Bertambah	Rp13.000.000.000,00	
Jumlah Pengeluaran pembiayaan setelah perubahan		Rp45.873.192.403,00

Pasal 8

(1) Penerimaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a terdiri atas:

a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya

1) Semula	Rp53.487.820.000,00	
2) Bertambah	Rp111.786.414.829,00	
Jumlah Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya setelah perubahan		Rp165.274.234.829,00

- b. Pencairan dana cadangan
- | | | |
|--|--------|--------|
| 1) Semula | Rp0,00 | |
| 2) Bertambah | Rp0,00 | |
| Jumlah Pencairan dana cadangan setelah perubahan | | Rp0,00 |
- c. Belanja Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan
- | | | |
|--|--------|--------|
| 1) Semula | Rp0,00 | |
| 2) Bertambah | Rp0,00 | |
| Jumlah Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan | | Rp0,00 |
- d. Penerimaan pinjaman daerah
- | | | |
|---|--------|--------|
| 1) Semula | Rp0,00 | |
| 2) Bertambah | Rp0,00 | |
| Jumlah Penerimaan pinjaman daerah setelah perubahan | | Rp0,00 |
- e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah
- | | | |
|---|--------|--------|
| 1) Semula | Rp0,00 | |
| 2) Bertambah | Rp0,00 | |
| Jumlah Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah setelah perubahan | | Rp0,00 |
- f. Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- | | | |
|---|--------|--------|
| 1) Semula | Rp0,00 | |
| 2) Bertambah | Rp0,00 | |
| Jumlah Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan | | Rp0,00 |

(2) Pengeluaran pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7

huruf b terdiri atas:

- a. Pembentukan dana cadangan
- | | | |
|--|--------|--------|
| 1) Semula | Rp0,00 | |
| 2) Bertambah | Rp0,00 | |
| Jumlah Pembentukan dana cadangan setelah perubahan | | Rp0,00 |
- b. Penyertaan modal daerah
- | | | |
|--|---------------------|---------------------|
| 1) Semula | Rp32.873.192.403,00 | |
| 2) Bertambah | Rp13.000.000.000,00 | |
| Jumlah Penyertaan modal daerah setelah perubahan | | Rp45.873.192.403,00 |

- c. Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo
- | | | |
|--|--------|--------|
| 1) Semula | Rp0,00 | |
| 2) Bertambah | Rp0,00 | |
| Jumlah Pembayaran cicilan pokok
utang yang jatuh tempo setelah
perubahan | | Rp0,00 |
- d. Pemberian Pinjaman Daerah
- | | | |
|---|-----|-----|
| 1) Semula | Rp0 | |
| 2) Bertambah | Rp0 | |
| Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah
setelah perubahan | | Rp0 |
- e. Pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan
peraturan perundang-undangan
- | | | |
|---|--------|--------|
| 1) Semula | Rp0,00 | |
| 2) Bertambah | Rp0,00 | |
| Jumlah Pengeluaran pembiayaan
lainnya sesuai dengan ketentuan
peraturan perundang-undangan
setelah perubahan | | Rp0,00 |

Pasal 9

- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, dengan Peraturan Bupati, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini, yang selanjutnya dimasukkan dalam Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun Anggaran 2023.
- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
 - pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
 - kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- kebutuhan daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
 - belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;

- c. pengeluaran daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
- d. pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

Pasal 10

Uraian lebih lanjut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri dari:

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan Beserta Keluaran;
5. Lampiran V Rekapitulasi Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI Rekapitulasi Belanja Untuk Pemenuhan SPM;
7. Lampiran VII Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Rancangan APBD;
8. Lampiran VIII Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada RKPD dan PPAS dengan Rancangan Perubahan APBD;

9. Lampiran IX Daftar Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
10. Lampiran X Daftar Piutang Daerah;
11. Lampiran XI Daftar Penyertaan Modal Daerah dan Investasi Daerah Lainnya;
12. Lampiran XII Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah dan Aset Lain- Lain;
13. Lampiran XIII Daftar Sub Kegiatan Tahun Anggaran Sebelumnya Yang Belum Diselesaikan dan Dianggarkan Kembali Dalam Tahun Anggaran Yang Direncanakan;
14. Lampiran XIV Daftar Dana Cadangan; dan
15. Lampiran XV Daftar Pinjaman Daerah.

Pasal 11

Bupati menetapkan Peraturan Bupati tentang Penjabaran perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD.

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kulon Progo.

Ditetapkan di Wates
pada tanggal 29 September 2023
Pj. BUPATI KULON PROGO,

Cap/ttd

NI MADE DWIPANTI INDRAYANTI

Diundangkan di Wates
pada tanggal 29 September 2023
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KULON PROGO,

Cap/ttd

TRİYONO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2023 NOMOR 2

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA: (2,17/2023)